

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN *RISK TOLERANCE* TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI

Sherli Wahyuni Dwi Afriani¹, Isnurhadi Isnurhadi², Yuliani Yuliani³

Universitas Sriwijaya

Corresponding author: sherliwahyuni22@gmail.com

Keywords:

Financial Literacy

Risk Tolerance

Investment Decision

Article history

Received September 2023

Revised October 2023

Accepted October 2023

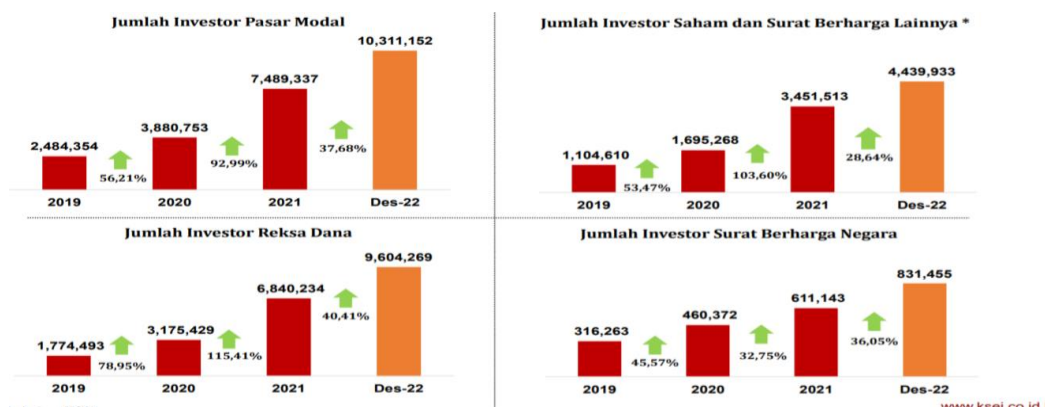
ABSTRACT

Investment decision is a person's decision to allocate funds to a certain asset with the aim of obtaining profits in the future. This research aims to examine the influence of financial literacy and risk tolerance on investment decisions. The population in this research are investors in South Sumatra. The sampling technique used is Probability Sampling, namely the slovin formula so that in this study the sample used was 400 respondents. This research was conducted using a quantitative method, the data used was by distributing questionnaires to respondents through online or offline. This research variable consists of X1 financial literacy, X2 risk tolerance, and Y investment decisions. This study uses 2 hypotheses. The data analysis technique uses Structural Equation Modeling (SEM) with the use of SmartPLS software. The results of this research show that financial literacy has a significant effect on investment decisions. Risk tolerance also has a significant effect on financial behavior. Apart from that, financial behavior is able to mediate the relationship between risk tolerance and investment decisions. The better the financial literacy an investor has, the better the quality of the investment decisions they will take. And the higher the risk tolerance level of investors, the higher the preference level of investment decisions that investors are willing to take, so that the higher the level of risk that will be borne.

PENDAHULUAN

Pada era modern saat ini, banyak masyarakat yang ingin mendapatkan uang selain dari bekerja atau bisnis usaha demi memiliki kehidupan yang layak serta kesejahteraan yang terjamin di masa yang akan datang. Sehingga hal tersebut mengharuskan setiap orang agar memiliki kesadaran akan pentingnya berinvestasi (Nadhifah R and Anwar M 2021). Sebelum melakukan investasi, seorang investor tentu memerlukan adanya pengambilan keputusan investasi. Keputusan investasi bersifat individual dan tergantung sepenuhnya kepada pribadi yang bebas, sehingga dalam pengambilan keputusan investasi, investor perlu untuk mempertimbangkan segala hal yang dapat memengaruhi investasi yang akan dilakukannya kelak.

Bertambahnya jumlah investor yang sangat pesat disetiap tahunnya menunjukkan bahwa sudah banyak masyarakat yang memiliki investasi. Pada Gambar 1 tercatat bahwa pada tahun 2019 hingga Desember 2022, pasar modal yang mengacu pada SID telah mencapai 10.311.152 investor, dengan komposisi jumlah investor lokal sebesar 99,78% (KSEI 2022).



Gambar 1. Data Pertumbuhan Investor

Indikator penting dari kemampuan orang untuk membuat keputusan keuangan adalah tingkat literasi keuangan atau *Financial Literacy* (Perwito, Nugraha, and Sugiyanto 2020). literasi keuangan merupakan metode untuk mendorong peningkatan pengetahuan, kemampuan, serta kepercayaan masyarakat ketika menangani keuangan pribadinya (Lestari M, Pangestuti D C, and Fadila A 2022). Literasi keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam mencapai kesejahteraan hidup. Semakin baik kemampuan seseorang untuk mengelola dan memecahkan masalah dalam pengambilan keputusan investasi dan pada akhirnya semakin baik pula tingkat perencanaan dan keputusannya dalam berinvestasi (Putri K A S and Andayani S 2022).

Selain itu faktor *risk tolerance* juga tidak dapat dipisahkan dalam keputusan investasi. *Risk tolerance* merupakan tingkat kemampuan yang dapat diterima seseorang dalam mengambil suatu risiko investasi. Setiap orang memiliki karakter berbeda pada saat pengambilan keputusan investasi dalam hal toleransi risiko (Badriatin T, Rinandiyana L R, and Marino W 2022). Investor yang mengharapkan *return* pada risiko yang dipilih, cenderung akan memilah lebih dulu antara investasi apa yang akan dipilihnya sesuai dengan tujuan portofolio yang dimiliki, serta jumlah dana yang akan diinvestasikan bergantung pada toleransi risiko yang dimiliki investor (Dewi N P K and Krisnawati A 2020). Dari permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai pengaruh literasi keuangan dan *risk tolerance* terhadap keputusan investasi.

LANDASAN TEORI

Literasi Keuangan

Menurut buku pedoman Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI 2017) literasi keuangan adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keyakinan (*confidence*), dan keterampilan (*skill*) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola

keuangan yang lebih baik. Literasi keuangan adalah pengetahuan mengenai dasar konsep keuangan dan kemampuan untuk mengaplikasikannya secara sederhana (Lusardi, Mitchell, and Washington 2011).

Literasi memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan, karena mengacu pada kemampuan dalam membuat penilaian yang tepat dan pengambilan keputusan yang efektif serta efisien dalam pengelolaan serta penggunaan keuangannya. Literasi keuangan yang tinggi akan memberikan gambaran dalam keputusan pembuatan kebijakan keuangan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan dimasa yang akan datang.

Risk Tolerance

Investor yang mengharapkan keuntungan tertentu pada risiko tertentu, baik investasi yang dipilih ataupun besar dana yang diinvestasikan akan bergantung pada toleransi investor terhadap suatu risiko atau bisa juga disebut dengan *risk tolerance* (Priscilia et al., 2020). *Risk tolerance* berdasarkan preferensi investor dibagi menjadi kelompok. Pertama *risk seeker*, yaitu investor yang suka terhadap risiko. Kedua *risk neutrality*, yaitu investor yang netral terhadap risiko. Dan yang ketiga *risk averter*, yaitu investor yang menghindari risiko (Wardani A K and Lutfi 2019).

Tinggi rendahnya risiko seorang investor dapat dipengerahui oleh faktor-faktor lain. Investor yang memiliki *risk tolerance* yang tinggi akan membuat investor lebih berani dalam mengambil keputusan investasi dibandingkan dengan investor yang memiliki *risk tolerance* yang rendah.

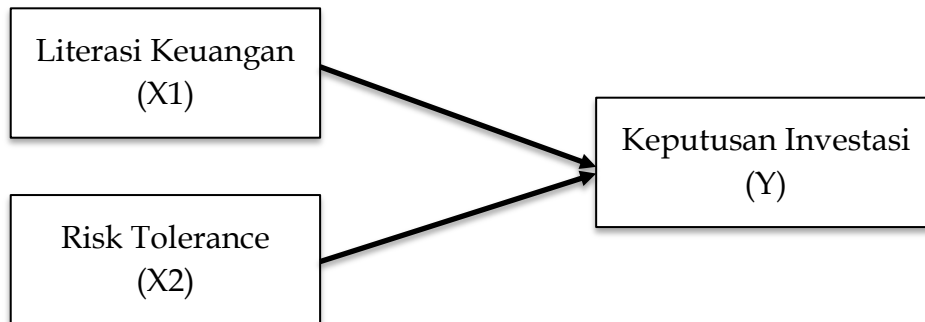
Keputusan Investasi

Investasi adalah suatu kegiatan penanaman modal, biasanya dalam kurun waktu yang panjang untuk pembelian saham, investasi ataupun surat berharga lain dengan harapan dapat memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang (Dewi N P K and Krisnawati A 2020). Keputusan investasi ialah keputusan seseorang dalam memutuskan suatu tindakan untuk memilih investasi terbaik yang akan digunakan dalam mendapatkan keuntungan dan jaminan kesejahteraan masa depan (Darwati J T, Zulkifli, and Rachbini W 2022).

Investasi sendiri dibedakan menjadi dua yaitu *real asset* dan *financial asset*. Real asset atau asset nyata diartikan bahwa produk investasi nyata dan dapat dilihat langsung serta dapat dihitung jumlahnya. Sedangkan financial asset atau asset keuangan diartikan sebagai produk investasi yang tidak dapat dilihat secara langsung, contohnya seperti saham, obligasi dan lainnya.

Kerangka Konseptual

Berdasarkan Gambar 1 dapat dilihat bahwa terdapat 2 variabel dependen yaitu literasi keuangan dan *risk tolerance*. Sedangkan variabel independen yaitu keputusan investasi.



Gambar 1. Model Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

- H1. Literasi Keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi
- H2. *Risk Tolerance* memiliki pengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan *risk tolerance* terhadap keputusan investasi. Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Analisis data yang dilakukan memiliki sifat kuantitatif, dan bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan (Putra P A J K and Cipta W 2022). Penelitian ini menggunakan data primer. Data primer diartikan sebagai data yang diperoleh dari pihak lain secara tidak langsung. Populasi merupakan suatu kelompok atau subjek yang berada di suatu wilayah dengan karakteristik tertentu.

Populasi dalam penelitian ini merupakan investor yang tersebar di wilayah Sumatera Selatan. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Maghfiroh S, Wahyuni I, and Pramitasari T D 2022). Sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu *rumus slovin* sehingga didapat jumlah sampel adalah 400 responden.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan data primer berupa kuisisioner kepada para responden baik

secara *online* maupun *offline*. Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Putra P A J K and Cipta W 2022). Skala ukur dalam penelitian ini berupa skala likert yang akan diberi point 1-5 dengan deskripsi antara lain:

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Kurang Setuju (KS)

3 = Netral (N)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

Teknik Analisis

Teknik analisis data yang digunakan adalah *Struktural Equation Modeling* (SEM) menggunakan *software SmartPLS* melalui uji *inner model* dan *outer model*. *Partial Least Square* (PLS) merupakan metode analisis yang cukup kuat karena didasari dengan banyak asumsi, data yang digunakan tidak harus berdistribusi normal multivariate, sampel tidak harus besar dan dapat digunakan untuk menjelaskan ada atau tidaknya hubungan antara variabel laten (terukur secara tidak langsung) (Maghfiroh S, Wahyuni I, and Pramitasari T D 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian Outer Model

Validitas Konvergen

Validitas konvergen mempunyai makna bahwa seperangkat indikator mewakili satu variabel laten dan yang mendasari variabel laten tersebut. Kriteria pada uji validitas konvergen ini yaitu nilai *outer loading* $\geq 0,7$, dan nilai AVE minimal yang harus dipenuhi adalah $\geq 0,5$. Jika nilai *outer loading* $>0,7$ dinyatakan valid atau layak untuk digunakan untuk penelitian dan analisis lebih lanjut (Kurniawan H, Nurwati S, and Sarlawa R 2020).

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa semua indikator pada masing-masing variabel literasi keuangan, *risk tolerance* dan keputusan investasi telah memenuhi nilai *outer loading* $>0,7$ dan nilai AVE $>0,5$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini sudah valid konvergen dan memenuhi syarat untuk melanjutkan penelitian ke tahap selanjutnya.

Validitas Diskriminan

Dalam uji validitas diskriminan dapat memenuhi syarat jika nilai cross loading faktor indikator lebih besar daripada variabel lainnya (Sulistyowati A, Rianto M R, and Handayani M 2022). Uji Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*) merupakan tahap yang dilakukan untuk mengetahui apakah variabel atau

indikator yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan memiliki nilai yang unik dan hanya terkait dengan variabel atau indikatornya sendiri. Terdapat dua cara untuk menguji validitas diskriminan yaitu nilai *cross loading* dan *fornell larker criterion*. Dalam penelitian ini menguji *fornell larker criterion* dimana masing-masing variabel harus memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan variabel lainnya. Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa nilai *fornell larker criterion* telah memenuhi syarat sehingga hasil ini membuktikan variabel pada model tersebut mempunyai nilai validitas diskriminan.

Reliabilitas Komposit

Reliabilitas variabel yang diukur menggunakan nilai *composite reliability*, variabel reliabel apabila nilai *composite reliability* $>0,7$ maka variabel memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi (Nadhifah R and Anwar M 2021). Tujuan dilakukan uji reliabilitas adalah untuk mengetahui konsistensi atas jawaban responden terhadap suatu penelitian (Pratiwi P and Atmoko A D 2023). Nilai *composite reliability* $> 0,7$ dapat dinyatakan bahwa semua variabel dalam penelitian ini sudah reliabel.

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa nilai *composite reliability* variabel literasi keuangan, *risk tolerance*, dan keputusan investasi sudah memenuhi syarat $>0,7$ sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel penelitian dinyatakan sudah reliabel atau valid.

Tabel 1. Hasil Perhitungan Outer Model

Variabel	Indikator	Outer Loading	Cronbach Alpha	Composite Realibility	AVE	Fornell Larker Criterion
Keputusan Investasi	KI.1	0.715	0.827	0.844	0.533	0.730
	KI.2	0.73				
	KI.3	0.784				
	KI.4	0.707				
	KI.5	0.711				
	KI.6	0.731				
Literasi Keuangan	LK.1	0.764	0.799	0.820	0.551	0.742
	LK.2	0.801				
	LK.3	0.727				
	LK.5	0.713				
	LK.6	0.702				
Risk Tolerance	RT.1	0.705	0.716	0.719	0.533	0.730
	RT.2	0.745				
	RT.3	0.718				
	RT.4	0.749				

Sumber: (Data diolah dengan SmartPLS, 2023)

Pengujian Inner Model

Uji R-Square

Nilai R^2 dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen apakah mempunyai pengaruh yang substantive. Hasil R^2 sebesar 0.67, 0.33 dan 0.19 untuk variabel laten endogen dalam model struktural mengindikasikan bahwa model “kuat”, “moderate” dan “lemah” (Darwati J T, Zulkifli, and Rachbini W 2022). Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa nilai R-Square dari variabel keputusan investasi adalah 0,43 (43%) nilai tersebut masuk kategori sedang, dengan demikian dapat diartikan bahwa terjadi hubungan yang lemah antara literasi keuangan dan *risk tolerance* terhadap keputusan investasi.

Uji Q-Square

Nilai Q^2 dapat digunakan untuk mengukur seberapa baik nilai observasi yang dihasilkan oleh model dan estimasi parameternya. Apabila nilai $Q^2 > 0$ (nol) artinya model memiliki nilai *predictive relevance*, dan apabila nilai $Q^2 < 0$ (nol), artinya model kurang memiliki *predictive relevance* (Sulistiyowati A, Rianto M R, and Handayani M 2022). Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa nilai $Q^2 > 0$ artinya model penelitian ini memiliki nilai *predictive relevance* atau persentase dari penelitian ini yaitu sebesar 0,438. Sedangkan hasil lainnya berada diluar dari penelitian ini. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini sudah memiliki model yang cukup baik.

Tabel 2. Hasil Perhitungan Inner Model

	R-square	Q-square
Keputusan Investasi	0.438	$1-(1-0.438) = 0,438$

Sumber: (Data diolah dengan SmartPLS, 2023)

Uji Hipotesis

Tahap pengujian hipotesis menggunakan SmartPLS 3.0 dilakukan dengan metode *bootstrapping* dengan melihat nilai P-Values. Ketentuan jika hipotesis diterima yakni jika nilai P-Values lebih kecil dari 0,05 (Sulistiyowati A, Rianto M R, and Handayani M 2022).

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

	Original sample (O)	P values	Significant Level
Literasi Keuangan -> Keputusan Investasi	-0.183	0,000	Significant
Risk Tolerance. -> Keputusan Investasi	0.347	0,000	Significant

Sumber: (Data diolah dengan SmartPLS, 2023)

Berdasarkan hasil data Tabel 3 dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 diterima, hal ini karena nilai P-Value lebih kecil dari 0,00 sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi namun secara negatif karena nilai original sampel adalah -0,183. Kemudian hipotesis 2 juga diterima karena nilai P-Value lebih kecil dari 0,00 sehingga dapat disimpulkan bahwa *risk tolerance* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi secara positif dengan nilai original sampel adalah 0,347.

PEMBAHASAN

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi

Hipotesis pertama menyatakan variabel literasi keuangan berpengaruh negatif signifikan terhadap keputusan investasi sehingga hipotesis pertama diterima. Berdasarkan survei nasional literasi dan inklusi keuangan OJK menyebutkan bahwa literasi keuangan merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk diperhatikan dikarenakan jika literasi mengenai keuangan rendah dapat berdampak tidak baik di kehidupan masa sekarang dan dimasa depan (Sun S and Lestari E 2022).

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wardani A K and Lutfi 2019; Febrianti, Isnurhadi, and Andriana 2022) yang menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh negatif signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil ini menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak menjamin bahwa keputusan yang akan diambil sudah tepat, dikarenakan literasi keuangan hanya menjadikan seseorang mampu membuat keputusan berdasarkan informasi yang relevan didapatkan. Dalam praktiknya, investor tidak mampu mempraktikkan pengetahuan yang tinggi tersebut dengan baik, maka keputusan yang dibuat akan cenderung kurang baik juga.

Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fadila N, Goso, and Hamid R S 2022) dan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Hasil ini menunjukkan investor yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi, semakin besar pula pengetahuan keuangan yang dimiliki sehingga semakin tinggi pula tingkat pengambilan keputusan investasi yang dilakukan. Serta memiliki literasi keuangan yang tinggi dapat membantu investor dalam mempertimbangkan strategi pengambilan investasi yang tepat guna menjamin kesejahteraan dimasa yang akan datang.

Pengaruh Risk Tolerance terhadap Keputusan Investasi

Hipotesis kedua menyatakan variabel *risk tolerance* berpengaruh signifikan positif terhadap keputusan investasi sehingga hipotesis kedua diterima. Menurut hasil deskripsi responden sebagian besar responden memiliki tingkat *risk tolerance* yang tinggi. Semakin tinggi nilai *risk tolerance* semakin besar pula tingkat

kemampuan yang dapat diterima investor dalam mengambil suatu risiko investasi (Budiarto A and Susanti 2017).

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pradikasari E and Isbanah Y 2018) dan (Putri F K, BramantiW G, and Hakim M S 2017) yang menunjukkan bahwa variabel *risk tolerance* berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat toleransi seorang investor, maka akan semakin tinggi pula preferensi keputusan investasi dalam saham yang bersedia diambil oleh investor. Semakin besar keuntungan yang diharapkan, maka akan semakin besar pula tingkat risiko yang harus ditanggung investor.

Namun hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Cholifah et al. 2023) yang menunjukkan bahwa variabel *risk tolerance* berpengaruh negatif signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil ini menunjukkan bahwa tinggi dan rendahnya toleransi risiko tidak mempengaruhi seseorang dalam melakukan investasi, dan dapat dipengaruhi faktor-faktor lain.

KESIMPULAN & SARAN

Simpulan

Berdasarkan pengumpulan data dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Literasi keuangan mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap keputusan investasi.
2. Risk tolerance mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi.

Saran

Saran bagi penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian di luar variabel yang telah diteliti agar hasil yang didapat lebih baik karena mengikuti perkembangan dunia investasi.
2. Bagi investor, diharapkan terus meningkatkan pengetahuan, informasi dan keterampilan dalam investasi melalui berbagai cara yang ada, contohnya aktif dalam membaca kondisi pasar tentang dunia investasi

DAFTAR PUSTAKA

- Badriatin T, Rinandiyana L R, and Marino W. 2022. "Persepsi Risiko Dan Sikap Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa." *Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika* 20 (2): 158-63. <https://doi.org/10.31294/jp.v17i2>.

- Budiarto A, and Susanti. 2017. "Pengaruh Financial Literacy, Overconfidence, Regret Aversion Bias, Dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi (Studi Pada Investor PT. Sucorinvest Central Gani Galeri Investasi BEI Universitas Negeri Surabaya)." *Jurnal Ilmu Manajemen* 5 (2).
- Cholifah, Siti Nur, Amalia Nuril Hidayati, Imam Sopingi, Uin Sayyid, and Ali Rahmatullah. 2023. "Keputusan Investasi Dipengaruhi Oleh Overconfidence, Financial Literacy, Risk Tolerance Dan Risk Perception (Studi Pada Nasabah PT. Phintraco Sekuritas Kantor Cabang Surabaya)." *JIES: Journal of Islamic Economics Studies* 4 (1): 1-15. <https://doi.org/10.33752/jies.v4i1.744>.
- Darwati J T, Zulkifli, and Rachbini W. 2022. "Pengaruh Literasi Keuangan, Self Control Dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi Melalui Perilaku Keuangan (Studi Kasus Karyawan Bank BUMN Di Kota Depok)." www.idxchannel.com.
- Dewi N P K, and Krisnawati A. 2020. "Pengaruh Financial Literacy, Risk Tolerance Dan Overconfidence Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Pada Usia Produktif Di Kota Bandung." *Jurnal Mitra Manajemen (JMM Online)* 4 (2): 236-50.
- Fadila N, Goso, and Hamid R S. 2022. "Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Persepsi Risiko, Dan Locus of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda." *Owner : Riset & Jurnal Akuntansi* 6 (2): 1633-43. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.789>.
- Febrianti, Alfin, H. Isnurhadi, and Isni Andriana. 2022. "Pengaruh Literasi Keuangan, Experience Regret Dan Perceived Risk Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa Indonesia." *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 5 (5): 1966-75. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i5.2017>.
- KSEI. 2022. "Statistik Pasar Modal Indonesia." www.ksei.co.id.
- Kurniawan H, Nurwati S, and Sarlawa R. 2020. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Keuangan Dan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Palangka Raya." *JMSO* |. Vol. 1. <https://doi.org/https://doi.org/10.52300/jms0.v1i1>.
- Lestari M, Pangestuti D C, and Fadila A. 2022. "Analisis Literasi Keuangan, Pendapatan Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Serta Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening." *Jurnal Riset Dan Akuntansi* 4 (1): 33-46. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v4i1.602>.

- Lusardi, Mitchell, and Washington. 2011. "Financial Literacy around the World: An Overview."
- Maghfiroh S, Wahyuni I, and Pramitasari T D. 2022. "Hubungan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Melalui Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Keluarga Di Dusun Sidomulyo Desa Sumberwaru." *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME) FEB UNARS* 1 (2): 354-68.
- Nadhifah R, and Anwar M. 2021. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi (Studi Pada Warga Desa Sekapuk Kabupaten Gresik)." Vol. 14. <https://doi.org/https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v14i2>.
- Perwito, Nugraha, and Sugiyanto. 2020. "Efek Mediasi Perilaku Keuangan Terhadap Hubungan Antara Literasi Keuangan Dengan Keputusan Investasi." *Coopetition Jurnal Ilmiah Manajemen X1* (2): 155-64.
- Pradikasari E, and Isbanah Y. 2018. "Pengaruh Financial Literacy, Illusion Of Control, Overconfidence, Risk Tolerance Dan Risk Perception Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa Di Kota Surabaya."
- Pratiwi P, and Atmoko A D. 2023. "Efek Mediasi Perilaku Keuangan Pada Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Bagi Pelaku UMKM Di Daerah Istimewa Yogyakarta." *Journal Finance and Business* 11 (1): 13-26. <https://doi.org/10.32497/keunis.v11i1.3943>.
- Putra P A J K, and Cipta W. 2022. "Pengaruh Literasi Keuangan, Jenis Kelamin, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Karyawan Lembaga Perkreditan Desa Kecamatan Gerokgak." *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 4 (3): 278-87.
- Putri F K, BramantiW G, and Hakim M S. 2017. "Pengaruh Faktor Kepribadian Terhadap Toleransi Risiko Keputusan Investasi Saham." *Jurnal Sains Dan Seni ITS* 6 (1).
- Putri K A S, and Andayani S. 2022. "Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening." *Journal Of Management and Bussines (JOMB)* 4 (2): 1075-89. <https://doi.org/10.31539/jomb.v4i2.4715>.
- SNLKI. 2017. "STRATEGI NASIONAL LITERASI KEUANGAN INDONESIA (Revisit 2017)." [https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Keuangan-Indonesia-\(Revisit-2017\)-/SNLKI%20\(Revisit%202017\).pdf](https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Keuangan-Indonesia-(Revisit-2017)-/SNLKI%20(Revisit%202017).pdf).

- Sulistiyowati A, Rianto M R, and Handayani M. 2022. "Pengaruh Financial Literacy, Return Dan Resiko Terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial Islam Di Kota Bekasi." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8 (2): 2253–60. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i2.5956>.
- Sun S, and Lestari E. 2022. "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat Di Batam." *Jurnal Akuntansi Unesa* 10 (3): 101–14. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/akunesa.v10n3>.
- Wardani A K, and Lutfi. 2019. "Pengaruh Literasi Keuangan, Experienced Regret, Risk Tolerance, Dan Motivasi Pada Keputusan Investasi Keluarga Dalam Perspektif Masyarakat Bali." *Journal of Business & Banking* 6 (2): 195–214. <https://doi.org/10.14414/jbb.v6i2.996>.